

## PERAN WUKUF AROFAH TERHADAP PRAKTEK EKONOMI

Muslimin  
STAI Luqman Al Hakim Surabaya  
muslimin@gmail.com

### ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the perception of entrepreneurs when the congregation towards the economy was in the area of their Arofah wukuf arofah ritual. The existence of the Arofah field should be a solution to the accommodation needs needed by pilgrims worldwide, from sector entrepreneurs who are provided to support the smooth wukuf in Arofah because the purpose of wukuf is to realize the worship of khusu 'tadarru, taqarrub to Allah SWT. The method used in this research is qualitative which is supported by primary data. The research sample in this study was only a few organizers, one of which was PT Musafir Internasional. The results of this study are that there are approximately 200 congregations. The reasons for leaving this year include that the age of the congregation is limited to less than 65 years, they use this bureau to guarantee the fast issuance of the MoFA visa, the perpetrators of course have difficulty finding the exact date of departure because of the busy conditions of the congregation.

And finance wukuf arofah is an embryo of economic strength in this country, in a season it is able to finance life in the next year, in this era it is able to become a system that can prosper the family. In times of crisis, he was able to escape bankruptcy, even though he did not receive any help from anywhere because the pilgrims had paid up front before attending Arofah. The concept that contains Arofah's accommodation has become a force in reviving the country's economy. The financial system, which is revolving around every year, is growing rapidly and plays an important role in allocating resources and promoting economic development. amen

Keywords: wukuf, arofah, hajj

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengusaha ketika para jama'ah terhadap perekonomian beradab di wilayah Arofah ritual wukuf arofah mereka. Keberadaan padang Arofah seharusnya menjadi solusi dari kebutuhan akomodasi yang di butuhkan para jamaah sedunia, dari pengusaha sektor yang di sediakan mendukung lancarnya wukuf di Arofah dikarenakan tujuan wukuf adalah mewujudkan para ibadah khusu' tadarru, taqarrub kepada Allah SWT . Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang didukung oleh data primer. Adapun sampel penelitian dalam penelitian ini adalah hanya beberapa penyelenggara saja salah satunya PT musafir Internasional . Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kurang lebih 200 jama'ah . Adapun alasan berangkat tahun ini diantaranya paktor usia jama'ah di batasi kurang dari 65 tahun, mereka menggunakan biro ini menjamin cepat keluarnya mofa visa pelaku tentunya kesulitan menemukan tanggal pasti keberangkatan karna kondisi kesibukan para jama,ah.

Dan Keuangan wukuf arofah merupakan embrio kekuatan ekonomi di negara ini, dalam semusim mampu membiayai hidup dalam satu tahun kedepan, di era ini ia mampu menjadi sistem yang bisa mensejahterakan keluarganya . Di masa krisis, ia mampu lolos dari kebangkrutan, sekalipun tidak mendapat bantuan dari manapun karna para jamaah sudah membayar di depan sebelum hadir di Arofah . Konsep yang mengandung akomodasi Arofah ini menjadi kekuatan dalam membangkitkan kembali perekonomian negeri ini. Sistem Keuangan praktek wukup bergulir tiap tahun berkembang pesat memainkan peranan penting dalam mengalokasikan sumber daya dan meningkatkan pembangunan ekonomi.

Keywords: arofah, wukuf, ekonomi

### **Pendahuluan**

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah menentukan rukun Islam kelima haji bagi yang mampu materi utamanya, memerlukan biaya besar sehingga menjadi penggerak perekonomian dunia Islam. terutama Wukuf di Padang 'Arafah, sebuah didikasi manusiawi membangun manusia untuk sejenak meninggalkan aktivitas duniawinya selama beberapa jam, yakni berhenti dari kegiatan apapun agar bisa melakukan introspeksi diri, secara kehidupan manusia memiliki keterbatasan power, sejenak di Padang 'Arafah, mengambil ibrah lalu fisik di balut dengan 2 kain putih langkah spiritual Allah swt. Wukuf di Padang 'Arafah ini memberikan rasa tenang hati dan menyadarkan diri penuh tawakal cerminan kelak akan di kumpulkan di padang tanpa batas itulah yaumul mahsyar, yang ketika itu, manusia diminta untuk mempertanggung jawabkan atas segala yang telah dikerjakannya selama di dunia. Di Padang 'Arafah itu, manusia insaf dengan sesungguhnya akan betapa kecilnya dia dan betapa agungnya Allah, serta dirasakannya bahwa semua manusia sama dan sederajat di sisi Allah, sama-sama berpakaian putih-putih, memuji, berdoa, sambil mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pada sisi lain, Rasulullah saw. mengharapkan agar kaum muslimin membuka lembaran khutbah Arafah, yaitu khutbah Nabi Muhammad saw. yang disampaikan kepada para sahabat di Padang 'Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah Tahun ke-10 Hijrah. Yakni, menekankan pada prinsip-prinsip kemanusiaan yang harus dijaga dan dihormati. Pesan ini sejalan dengan ajaran al-Qur'an yang menegaskan bahwa setiap pribadi (individu) manusia harus dihormati hak-haknya, karena setiap pribadi itu mempunyai nilai-nilai kemanusiaan sejagat (universal). Pesan spiritual terakhir dari wukuf di padang 'Arafah adalah bahwa Nabi Muhammad saw. menganjurkan kepada umat Islam yang tidak melaksanakan ibadah haji agar berpuasa pada Hari 'Arafah. Sebuah bentuk kehormatan dan pengakuan bahwa kita belum diundang untuk hadir di arafah, dan keluhkesah yang di alami para jama'ah panas trik matahari makkah, cukuf dengan puasa Arafah dan tarwiyah.

Momentum Wukuf di Padang 'Arafah adalah peristiwa atau kejadian yang perlu di peringati di kawasan Arafah pertemuan Nabi Adam dengan Siti Hawa setiap tahunnya, perpisahan begitu panjang setelah meninggalkan sorga, menelan waktu 200 tahun itu bukan waktu yang pendek untuk mengingat kejadian ini Arafah di

jadikan momentum rukun Haji merupakan rukun Islam yang kelima dan pokok ibadah bagi yang mampu, yang diperintahkan setelah disyariatkan ketiga pokok ibadah sebelumnya, yakni shalat, puasa Ramadhan, dan menunaikan zakat. Ibadah haji mengandung nilai-nilai persatuan. Dari sejak mengenakan pakaian ihram yang melambangkan kezuhudan manusia sebagai latihan untuk kembali kepada fitrahnya yang asli, yaitu sehat dan suci-bersih.

Dengan pakaian seragam putih, mereka berkumpul melakukan Wukuf di Padang 'Arafah. Wukuf di Padang 'Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah itu merupakan puncak ritual ibadah haji di tanah suci dan menjadi salah satu rukun haji, yang menurut Rasulullah saw. bahwa "Haji itu adalah Wukuf di Padang Arafah", tanpa dengannya, haji tidak sah, sebagaimana sabdanya dalam hadis seperti tersebut di atas. Kata wukuf berasal dari kata Arab "wuquf" dengan akar kata waqafa berarti berhenti, yang dengan pesan moralnya mengajarkan manusia untuk sejenak meninggalkan aktivitas dunianya selama beberapa jam, yakni berhenti dari kegiatan apapun agar bisa melakukan perenungan jati diri. sedang kata 'arafah berarti naik-mengenali. Dari makna bahasa ini dapat diperoleh suatu hikmah, bahwa Wukuf di Padang 'Arafah, pada hakekatnya, adalah suatu usaha di mana secara fisik, tubuh jemaah haji berhenti di Padang 'Arafah, lalu jiwa-spiritual mereka naik menemui Allah swt. Itulah hakekat wukuf di Padang 'Arafah. Wukuf di Padang 'Arafah ini memberikan rasa keharuan dan menyadarkan mereka akan yaumul mahsyar, yang ketika itu, manusia diminta untuk mempertanggung jawabkan atas segala yang telah dikerjakannya selama di dunia. Di Padang 'Arafah itu, manusia insaf dengan sesungguhnya akan betapa kecilnya dia dan betapa agungnya Allah, akan Allah SWT bangga dengan hamba nya yang leleh, letih berdebu kusang datang dari berbagai belahan bumi. hadir di padang Arafah di informasikan kepada penghuni langit. bahwa magfirohku untuk penghuni Arafah.

### **Pembahasan**

Jabal Rahmah bukit kecil menjadi saksi Sebagai terhadap Nabi Ibrahim nabi pertama mempelajari cara manasik haji, berangkat dari thawaf, kemudian menuju ke mina dan berakhir di arafah seraya berkata "aku tahu sekarang 'artina mengetahui

cara melakukan ibadah haji , kata inilah oleh para ulama' tafsir surat alBaqaroh ayat 198<sup>1</sup>. tempat padang luas ini di namakan AROFAH . 'Arafah merupakan tempat yang amat penting dan bersejarah. Wukuf di 'Arafah menjadi inti (Core) dari seluruh rangkaian pelaksanaan ibadah Haji. Nabi saw. sendiri pernah menegaskan, "al-Hajj 'Arafah" (Haji adalah 'Arafah) yang lengkapnya, seperti hadis tersebut di atas. Pernyataan Nabi Muhammad saw. ini, agaknya tidak hanya dimaksudkan untuk menunjukkan pentingnya wukuf di Padang 'Arafah semata, seperti umumnya dipahami oleh para ahli hukum Islam. Namun, kelihatannya terdapat maksud lain yang ingin beliau sampaikan lewat pernyataannya tersebut. Maksud itu adalah harapan agar kaum muslimin menyimak dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh "Deklarasi 'Arafah", yaitu khutbah Nabi Muhammad saw. yang disampaikan kepada para hujjaj di Padang 'Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah Tahun ke-10 Hijrah.

Dalam khutbah tersebut, Nabi Muhammad saw. mengajak manusia ke jalan Allah swt., dan menyeru merejabalka agar menghormati hak-hak suci sesama manusia baik laki-laki maupun perempuan. Dalam khutbah tersebut, Nabi Muhammad saw., antara lain, menegaskan "Sesungguhnya darahmu, harta bendamu, dan kehormatanmu adalah suci atas kamu seperti sucinya hari (haji)mu ini, dalam bulanmu (bulan suci Dzulhijjah) ini dan di negerimu (tanah suci) ini" (Lihat Kitab Shahih Muslim bi Syarh al-Nawawi, 8:182).

#### Luas Padang Arafah

Arafah adalah nama sebuah tempat, Tanah Lapang yang datar gersang dan tandus sekitar 25 km ke arah Timur Kota Makkah dengan luas kurang lebih  $3,5 \times 3,5$  Km atau mencapai 17,9 KM persegi. Sumber lain menyebutkan bahwa luas bumi Arafah sekitar  $2 \times 4$  KM atau sama dengan 800 hektar. "Sehingga jika dihitung rata-rata setiap 1 meter persegi ditempati 1 orang, maka Arafah akan mampu menampung sebanyak 8 juta jamaah haji," katanya. Di sebelah timur berbatasan dengan pegunungan sebelah utaranya membujur rangkaian bukit-bukit setinggi 200 kaki yang dinamakan Bukit Arafah. Sebelah barat adalah lembah (Wadi) Urunah dan di bagian selatannya adalah Jabal Rahmah.

---

<sup>1</sup> Surat albaqaroh:198

Untuk diperhatikan bahwa Jabal Rahmah termasuk wilayah arafah. Sedangkan lembah urunan bukan bagian dari Arafah, sehingga melakukan wukuf urunan dianggap tak sah. Sementara itu Padang Arafah adalah tanah halal (bukan termasuk tanah haram) dan lembah Urunah itulah yang membatasi arafah dengan tanah Haram Makkah<sup>2</sup>. Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi secara resmi menyetujui penetapan kuota Jemaah Haji 2022. Untuk total jemaah haji sendiri untuk tahun ini hanya berjumlah 1 juta orang jemaah dari seluruh dunia. Sebanyak 1 juta Jemaah haji ini pun terbagi menjadi, 750 ribu jemaah berasal dari luar Arab Saudi. Sedangkan untuk jemaah lokal dibatasi hanya 150 ribu jemaah<sup>3</sup>.

#### Dam dan kurban

Menurut laporan Arab News, 10 Agustus 2019, 4 juta lebih hewan ternak diimpor ke Arab Saudi melalui pelabuhan Jeddah dalam tujuh bulan terakhir.

Jumlah ini meningkat 21 persen dibanding tahun lalu. Sebanyak 1,1 juta ekor sapi diimpor ke Kerajaan Saudi selama Juli, meningkat 97,42 persen dibandingkan bulan yang sama tahun lalu.

Otoritas menyediakan fasilitas dan layanan untuk otoritas terkait untuk memastikan kesejahteraan impor ternak hidup. Karantina hewan dilakukan oleh otoritas pelabuhan, Bea Cukai Saudi, dan Kementerian Lingkungan Hidup, Air dan Pertanian<sup>4</sup>.

#### Jumlah catering yang dibutuhkan saat haji

Kementerian Agama terus meningkatkan layanan bagi jemaah haji Indonesia, salah satunya layanan katering. Kasubdit Katering Haji Abdullah Yunus mengatakan, tahun ini jemaah akan menerima layanan katering sebanyak 75 kali selama di Arab Saudi. Jumlah ini lebih banyak dibanding tahun lalu yang hanya 60 kali. "Sebanyak 40 kali makan di Makkah, sekali di bandara, 18 kali di Madinah, dan 16 kali saat fase puncak haji di Arafah-Muzdalifah-Mina atau Armina," terang Abdullah saat Sosialisasi Peningkatan Pelayanan Jemaah Haji di Arab Saudi 1439 H/2018 M di

---

<sup>2</sup> <https://ihram.co.id>

<sup>3</sup> <https://www.kompas.tv>

<sup>4</sup> <https://dunia.tempo.co>

Hotel Mariot Medan, Sumatera Utara, Jumat (29/06/2018). Menurut Abdullah, jemaah haji tidak perlu lagi membawa bekal bahan makanan terlalu banyak selama di Tanah Suci. Sebab, peningkatan layanan catering tahun ini sangat signifikan.

Abdullah mengatakan, dengan rata-rata dua kali makan dalam sehari, layanan catering di Arab Saudi hampir mencapai 90 persen dari masa tinggal jemaah di Saudi. "Jemaah hanya lima hari tidak mendapat layanan catering, yaitu pada tanggal 5-7 Dzhulhijjah serta 14-15 Dzulhijjah," ujarnya<sup>5</sup>. Abdullah mengingatkan jemaah agar tidak menunda makan saat layanan catering sudah diterima. Paket catering harus dimakan sebelum batas waktu makan yang tertera pada kemasan. Berikut ini daftar distribusi catering jemaah haji:

#### A.Madinah

Makan siang mulai didistribusikan dari jam 10.00-13.00 Waktu Arab Saudi (WAS). Abdullah berharap, sebelum waktu zuhur makanan tersebut sudah terdistribusi semua. Untuk makan malam, distribusi dilakukan dari jam 16.00 sampai 20.00 WAS.

#### B. Makkah

Makan siang mulai didistribusikan pukul 08.00-11.00 WAS. Makan malam dikirim ke pemonudukan jemaah mulai 17.00-21.00. Makan pagi mulai didistribusikan pukul 06.00-09.00 WAS. Makan siang 11.00-13.00 WAS. Makan malam dikirim mulai 17.00-19.00 WAS.

Layanan antarkota perhajian ini, kata Subhan, akan disiapkan oleh tujuh perusahaan. Bus yang disiapkan paling tua diproduksi pada 2014, dengan rincian sebagai berikut: Saptco (bus produksi tahun 2017 dan 2018), Rawahel (2015 sampai 2018);Rabitat Makkah (2014 sampai 2017); Dallah (2015 sampai 2018); Al Massah (2015 sampai 2018); Al Qaid (2015 sampai 2018); dan Hafil (2015 sampai 2018).

---

<sup>5</sup><https://news.detik.com>

Kedua, transportasi shalawat. Transportasi ini disiapkan kali pertama pada 2008, saat dilakukan pembongkaran hotel sekitar Masjidil Haram. Waktu itu, ia mengatakan, pemondokan jemaah Indonesia yang terdekat berjarak dua kilometer sedangkan terjauh sekitar 15 kilometer. Sebab, gedung yang ada di dekat Masjidil Haram harganya sangat mahal. "Karena jauh, harus disediakan bus. Saat itu, kami sewa 600 bus dari perusahaan Ummul Qurra, tetapi belum ada sistem kontrol," ujarnya. Pada 2009, PPIH menjalin kerjasama dengan pihak Muassasah. Tahun berikutnya, kerjasama dilakukan dengan perusahaan Saptco dan Ummul Qurra.

Sekarang, PPIH menjalin kerjasama dengan Perusahaan Bus Saptco dan Rawahel. "Sistem layanan transportasi bus shalawat terus diperbaiki berdasarkan pengalaman tiap tahun. Sekarang, sistem pengaturan bus shalawat sudah mapan," jelasnya. Ia menambahkan awalnya, hanya jemaah yang tinggal di hotel dengan jarak dua kilometer dari Masjidil Haram yang difasilitasi bus shalawat. "Sekarang, jemaah dengan jarak hotel 1,5 kilometer juga dilayani," kata dia. Ketiga, transportasi Masyair. Transportasi ini ada empat rute, yaitu: Makkah ke Arafah, Arafah ke Muzdalifah, Muzdalifah ke Mina, dan Mina ke Makkah.

Tenda

Makkah (Kemenag) --- Sebanyak 5.500 tenda jemaah haji Indonesia di Arafah dan Mina mulai diberi nomor. Penomoran dilakukan oleh tim akomodasi Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi, Minggu, 4 Agustus 2019.

"Kita akan pasang tanda nomor ini pada 5.500 tenda, terdiri dari 1.825 tenda di Arafah dan 3.675 tenda di Mina. Kita akan pasang di empat sisinya. Jadi total ada 22 ribu stiker yang akan kita pasang," kata Direktur Pelayanan Haji Luar Negeri Sri Ilham Lubis yang memantau langsung pemasangan nomor tenda ini, Minggu (04/08)<sup>6</sup>.

Penomoran tenda di Arafah dan Mina merupakan salah satu inovasi yang dilakukan dalam penyelenggaraan ibadah haji 1440H/2019M. "Ada banyak hal yang baru kita lakukan tahun ini sebagai inovasi termasuk pemasangan instalasi AC

---

<sup>6</sup> <https://kemenag.go.id>

berkapasitas besar di Arafah dan penomoran tenda-tenda sesuai maktab,” ujar Sri Ilham Lubis.

Pengaruh Arofah dalam masyarakat

Sebelum pembahasan tentang pengaruh Arofah dilanjutkan akan saya jelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan hal tersebut; Khutbah yang dilakukan Rasulullah dalam berbagai kesempatannya menjelaskan satu hal yaitu dasar-dasar dalam agama islam yang harus ada di setiap individu. Pengaruh yang diberikan Rasulullah kepada muslimin tidak hanya berdasar dari perkataannya tapi juga dari keadaan saat khutbah tersebut berlangsung. Bagaimana kesungguhan Rasulullah dalam menyampaikan risalahnya sehingga mempengaruhi para pendengar walaupun harus di bawah terik matahari. Hikmah khutbah haji wada' terhadap masing-masing individu. Kenapa haji wada' terjadi di tahun ke 10H sedangkan pembebasan makkah maka terjadi di tahun ke 8H. Kenapa Rabi'ah bin Ummayah mengulangi perkataan nabi

Hikmah terjadinya haji wada' yang ke 10H

Telah di ketahui bahwa kota mekkah dikuasai oleh muslim di tahun ke 8H akan tetapi Rasulullah melakukan haji di tahun ke 10H padahal Rasul bisa melakukannya di tahun itu atau di tahun setelahnya. Ini dikarnakan agar iman lebih meresap di hati manusia dan juga agar bertepatan dengan tahun terakhir Rasulullah mengumpulkan manusia untuk menyampaikan beberapa perkara dan wasiat terakhir tentang risalah yang dibawanya. Di tahun ke 9H para muslimin berhaji dan dipimpin oleh Abu Bakar dan saat itu orang-orang musyrik juga melakukan haji lalu Rasulullah mengirim Ali bin Abi Thalib untuk menyampaikan wahyu yang baru turun yaitu surat Baru'ah yang menjelaskan tentang haramnya orang musyrik memasuki mekah. Ini agar tidak terjadi pencampuran antara iman dan kesirikan.

Kenapa Rasulullah memilih Rabi'ah bin Ummayah untuk menyampaikan perkataan nabi. Saat masih dalam kekufuran Rabi'ah sering menghina Rasulullah dan dialah yang menaruh batu besar di atas perut bilal akan tetapi kenapa Rasulullah memilihnya. Pasti bukan karna suara karna pada saat itu banyak muslim yang memiliki suara yang lantang dan juga bukan karna keimanan karna banyak muslim yang lebih kuat iman dan lebih lama imanya. Karna Rasulullah memilihnya.

Muamalah ditengah wukuf Arofah .

Fikih muamalah di padang arofah di tanggal 9 dzulhijjah<sup>7</sup> ,merupakan sebuah keniscayaan untuk peningkatan layanan terhadap para jama'ah dunia, kaitannya dengan fikih uamalat pasti memiliki dampak ibarat jual beli pihak pembeli memiliki keuntungan yang sangat besar yaitu mendapatkan pelayanan prima dari pihakpenjual .sistim ini untuk mengatur cara-cara memperoleh transaksi hal-hal yang berkaitan dengan layanan ,dari sewamenyewa,upah mengupah,pinjam meminjam,dan rumah sakit sekalipun diperlukan , khazanah ekonomi menjadi salah satu otentifikasi bahwa ekonomi arofah, rahmatan ekonomi untuk penduduk sekitar makkah. Dalam kontek muamalh ini . perhitungan ekonomi semakin akurat agar tidak terjadi kerugian dalam bertransaksi tentunya sesuai kesepakatan anatara biro penyelenggara haji dan muassasah saudi, pada akhirnya peningkatan kualitas layanan terhadap jamaah terus meningkat terutama pengadaan air minum dan toilet.

Pertanyaan yang akan muncul dalam pikiran anda, jika anda belum pernah melakukan transaksi haji seolah-olah haji itu bisnis semata .....? perlu juga disadari ada layanan ada rupa ada harga ada layanan . membeli paket ARMINA ( arofah mina )yaitu akomodasi untuk arofah mina juga di sediakan. Muassasah menyediakan tenda ,catring dan kasur dll. Memang benar, setiap jamaah dapat menikmati segala macam jenis minuman,buah-buahan yang dingin ,panas seperti kopi teh dari mana semuaitu .....? dari pembayaran dana jamaah langsung. tiket masuk wisata ibadah arofah begitu mahal terutama di tahun lebih ketat bagi yang tidak memiliki tashrih atau kartu izin haji tidak boleh masuk arofah.. Tetapi jika anda totalkan harga tiap-tiap item makanan masih jauh lebih murah. Maka anda akan melihat, pemandangan warna putih dari tenda dan pakaian ihram haji setiap tahunnya.

Pertanyaan lain, akan muncul lagi. Kenapa bisa lebih murah harga paket di biro untuk urusan akomodasi arofah.....?Jawabannya, tiap-tiap penyedia paket armina atau yang sering di sebut dengan nama biro haji , memiliki kontrak kerja dengan penyedia aktivitas L,E, hotel, restoran dan yang lainnya. Kontrak kerja ini biasanya di berikan jika sebuah Biro haji mampu memberikan kuota jumlah jamaah

---

<sup>7</sup> fikih muamalat hal :51

tiap bulan kepada penyedia layanan. Semakin besar jumlah pelanggan yang di berikan Biro haji ke pada penyedia layanan, semakin murah biro haji mendapatkan harga dari penyedia layanan.

Mina Pada Malam Tasyrik

Pada malam-malam tasyrik banyak ulama' (dari Makkah maupun dari luar Makkah) yang berkumpul di mina untuk melaksanakan ibadah Haji. Di saat ini mereka akan berbagi ilmu, adab, dan mengadakan seminar atau majlis tentang ilmu.

Investasi Arofah

Teori ekonomi mengartikan atau mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan yang di perlukan para jamaah di Arofah dengan tujuan untuk layanan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan dan jasa di masa yang akan datang. Dengan perkataan lain, investasi berarti kegiatan perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas arofah, dan barang-barang inventaris dalam waktu satu tahun. Investasi merupakan langkah mengorbankan konsumsi di waktu mendatang. Secara statistik, investasi atau pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan jasa, yaitu: investasi perusahaan-perusahaan swasta, pengeluaran untuk mendirikan tempat tinggal di arofah semusim, perubahan dalam inventaris (inventory) muassasah dan investasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Tujuan pengusaha untuk mewujudkan alat-alat produksi tersebut adalah untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan layanan jamaah yang dilakukannya di masa depan. Hal ini berarti investasi yang dilakukan di masa kini sangat erat hubungannya dengan prospek memperoleh untung di masa depan. Semakin cerah prospek untuk memperoleh keuntungan yang lumayan di masa depan, semakin tinggi investasi yang dilakukannya pada masa kini. Dari segi nilai dan proporsinya terhadap pendapatan nasional, investasi arofah tidaklah sebesar pengeluaran konsumsi perusahaan produksi. Namun demikian investasi muassasah peranannya sangatlah penting dibanding konsumsi produksi. Di berbagai negara, terutama di negara-negara industri yang perekonomiannya sudah sangat berkembang, investasi muassasah di bidang jasa sangat "volatile" yaitu pasti mengalami kenaikan dan

penurunan dalam tiap tahun ,dan sebagai sumber penting dari berlakunya fluktuasi dalam kegiatan perekonomian. Disamping itu kegiatan investasi memungkinkan suatu muassasah terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran jamaah wukuf.

Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting kegiatan investasi dalam perekonomian:

1. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional.
2. Pertambahan alat modal sebagai akibat investasi akan menambahkan kapasitas layanan di masa depan dan perkembangan ini akan menstimulir pertumbuhan pelayanan serta kesempatan kerja.
3. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi, perkembangan ini akan memberi sumbangan penting terhadap peningkatan arofah dan pendapatan per kapita para pekerja

Beberapa teori dan jenis tentang investasi:

a. Teori Neo Klasik

Klasik menekankan pentingnya tabungan sebagai sumber investasi. Investasi dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Makin cepat perkembangan investasi ketimbang laju pertumbuhan penduduk, makin cepat perkembangan volume stok kapital rata-rata per tenaga kerja. Makin tinggi rasio kapital per tenaga kerja cenderung makin tinggi kapasitas produksi per tenaga kerja. Tokoh Neo Klasik, Sollow dan Swan memusatkan perhatiannya pada bagaimana pertumbuhan penduduk, akumulasi capital, kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2010).

b. Teori Harrod-Domar

Harrod-Domar mempertahankan pendapat dari para ahli ekonomi sebelumnya yang merupakan gabungan dari pendapat kaum klasik dan Keynes, beliau menekankan peranan pertumbuhan modal dalam menciptakan pertumbuhan

ekonomi. Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar (Sukirno, 2009).

### c. Jenis Investasi

Berdasarkan jenisnya investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu: Pertama investasi pemerintah, adalah investasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pada umumnya investasi yang dilakukan oleh pemerintah tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan; Kedua investasi swasta, adalah investasi yang dilakukan oleh sektor swasta nasional yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ataupun investasi yang dilakukan oleh swasta asing atau disebut Penanaman Modal Asing (PMA). Investasi yang dilakukan swasta bertujuan untuk mencari keuntungan dan memperoleh pendapatan serta didorong oleh adanya pertambahan pendapatan. Jika pendapatan bertambah konsumsipun bertambah dan bertambah pula effective demand. Investasi timbul diakibatkan oleh bertambahnya permintaan yang sumbernya terletak pada penambahan pendapatan disebut induced investment.

### Visa digunakan masuk Saudi Arabia

Ada perbedaan antara masuk kota tanah suci Makkah almukarromah di musim haji dan masuk negara Saudi Arabia, visa untuk lakukan umrah dan haji tentunya berbeda lagi . perlu di ketahui Melaksanakan ibadah haji di zaman sekarang sangat berbeda dengan haji di masa silam menelan masa tiga bulan kurang lebih sampai di tanah suci dengan kendaraan onta. Untuk bisa berhaji di masa silam, orang harus menyediakan waktu yang sangat lama dan tenaga yang besar. Mengingat keterbatasan sarana transportasi ketika itu. Sehingga jumlah jamaah haji masih terbatas karna alat tranportasi juga terbatas.

Berbeda dengan zaman sekarang, fasilitas untuk haji semakin lengkap, sehingga sangat mudah bagi siapapun yang memiliki kemampuan finansial untuk melakukannya. Ini berakibat meledaknya jumlah jamaah haji. Atas dasar inilah, pemerintah menetapkan, orang yang boleh melakukan haji hanyalah mereka yang memiliki permit haji (Tashrih). Dengan cara ini bisa semakin menertibkan dan mengatur populasi jamaah haji sekalipun warga saudi sendiri diwajibkan memiliki tashrih haji, jika tidak memiliki tashrih ini akan mendapat kurungan atau sangsi. Sehingga, adanya syarat tashrih untuk kegiatan haji, sangat memberikan masalah bagi pelaksanaan haji. Anda bisa bayangkan ketika semua orang diberi kebebasan berangkat haji tanpa permit haji? Ini bisa berpotensi membahayakan kondisi jamaah haji sendiri terutama di medan Arofah tempat terbatas .

Bagaimana Hukum Haji Tanpa Tashrih?

Sebelumnya perlu anda bedakan antara ibadah yang sah dengan berdosa saat ibadah. Bisa jadi ada orang yang melakukan suatu ibadah dan statusnya sah, namun di saat yang sama, dia juga berdosa. Seperti orang yang berpuasa dan sepanjang berpuasa rajin bermaksiat. Puasanya bisa jadi sah, karena dia tidak melakukan pembatal. Namun dia menuai dosa, karena puasanya diiringi dengan maksiat.

Mentaati aturan pemerinth dalam hal ini adalah kewajiban. Apalagi itu ditetapkan untuk kemaslahatan pelaksanaan haji. Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ، مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ

Mendengar dan taat kepada pemerintah menjadi kewajiban setiap muslim, baik untuk keputusan yang dia sukai maupun yang dia benci, selama tidak diperintahkan untuk bermaksiat. Jika dia diperintahkan untuk bermaksiat, maka tidak boleh didengar dan tidak boleh taat. <sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> HR. Bukhari 7144 hal :130 , jilid13 , Ahmad 6278 jilid 5, hal :489

Kaitannya dengan haji tanpa tashrih, ada 2 rincian yang bisa kita berikan,

[1] Haji sunah

Yang dimaksud haji sunah adalah haji setelah kesempatan pertama, misalnya haji untuk yang kedua, ketiga, atau kesekian kalinya. Para ulama menegaskan tidak boleh melakukan haji sunah tanpa tashrih. Imam Ibnu Utsaimin ditanya mengenai hukum haji tanpa tashrih. Jawaban beliau,

لو أنّ الحكومة قالت لمن لم يحجّ فرضاً: لا تحجّ مع تمام الشروط، فهنا لا طاعة لها؛ لأنّ هذه معصية، الله أوجبه عليّ على الفور، وهذا يقول: لا تحجّ

“Andai pemerintah mengatakan kepada orang yang belum melaksanakan haji wajib, “Jangan berhaji!” padahal syarat wajibnya sudah sempurna, maka dalam kasus ini tidak boleh ditaati, karena ini maksiat. Allah yang mewajibkannya untuk segera haji, namun pemerintah mengatakan, “Jangan haji!”.

Kemudian beliau menegaskan,

أمّا النافلة، فليست واجبة، وطاعة ولي الأمر – فيما لم يتضمّن ترك واجب أو فعل محرّم – واجبة

Sementara untuk haji nafilah, bukan haji wajib. Sementara mentaati pemerintah – dalam hal yang tidak meninggalkan kewajiban atau melanggar yang haram – hukumnya wajib.

Fatwa yang lain pernah disampaikan Syaikh Dr. al-Fauzan – hafidzahullah – beliau pernah ditanya mengenai haji tanpa permit khusus.

Jawaban beliau,

الحج صحيح لكن مع الإثم، ومخالفة الأنظمة التي جعلها ولي الأمر لمصالح الناس ومصالح الحجاج، فطاعة ولي الأمر واجبة، لأنه يُريد بذلك مصلحة الناس، وتنظيم الحج، يصح منه الحج ولكن يكون عاصياً وآثماً في حجه، والإنسان لا يرتكب الإثم من أجل أداء سنة، الحج سنة إذا زاد عن مرة واحدة فهو سنة؛ ومعصية ولي الأمر محرمة، فلا يرتكب محرماً من أجل فعل سنة .

Hajinya sah, namun berdosa. Dia menyalahi aturan yang ditetapkan pemerintah untuk kemaslahatan masyarakat dan jamaah haji. Mentaati pemerintah, wajib. Karena beliau menghendaki untuk kemaslahatan masyarakat dan menertibkan kegiatan haji. Hajinya sah, namun dia bermaksiat, dan berdosa ketika haji. Dan tidak boleh seseorang melakukan dosa untuk menjalankan sunah. Haji yang lebih dari sekali

hukumnya sunah, sementara tidak mentaati pemerinth, hukumnya haram. Jangan melanggar yang haram untuk mengamalkan yang sunah.<sup>9</sup>

[2] Haji wajib

Haji wajib adalah haji yang pertama kali. Ulama berbeda pendapat, apakah haji wajib harus segera dilakukan ataukah boleh ditunda. Pendapat pertama mengatakan, haji wajib segera dikerjakan. Ini merupakan pendapat jumbuh ulama. Sementara pendapat kedua mengatakan, pelaksanaan haji bagi yang mampu boleh ditunda. Ini merupakan pendapat Imam as-Syafii, al-Auza'i, dan Muhammad bin al-Hanafiyah. Jika anda mendaftar haji reguler, anda akan tertunda keberangkatannya sekian tahun sesuai antrian. Terlepas dari perbedaan di atas, walaupun seseorang punya uang, lalu segera dia gunakan untuk mendaftar haji, dan harus mengantri, apakah ini termasuk menunda?

Di negara kita, hanya ini yang bisa kita lakukan. Sementara mengikuti haji plus atau furoda dananya sangat besar. Sehingga, menurut kami, mengantri di sini bukan termasuk mengakhirkan haji. Sehingga bentuk segera bagi mereka yang mampu adalah segera mendaftar haji, agar antriannya lebih di depan. Bisa saja, anda berangkat haji tanpa melalui jalur yang sah dengan visa travel (ziarah), sehingga anda lebih cepat berangkatnya. Namun harus dilakukan dengan cara mengelabui seperti yang disebutkan di atas.

Kesimpulannya, yang kami pahami dari aturan pemerintah, mereka tidak melarang yang wajib haji untuk segera haji. Namun mengingat keterbatasan kuota dan mempertimbangkan sisi kemanusiaan, untuk mengatur populasi haji, harus dibuat antrian. Dan jalur inilah yang akan mendapatkan permit resmi.<sup>10</sup>

Bagi para calon jamaah haji sekalian, khususnya para Calon Jamaah Haji asal Indonesia. Pandemi Covid-19 sudah tahun kedua kita alami, imbasnya Allah

---

<sup>9</sup> (<https://www.alfawzan.af.org.sa/en/node/15766>)

<sup>10</sup> Sumber: <https://konsultasisyariah.com/32133-hukum-haji-dengan-visa-ziarah.html>

takdirkan kita semua mengalami kesulitan untuk melaksanakan ibadah ke tanah suci Al Haramain, baik Masjidil Haram maupun Masjid Nabawi.

Yang terbaru adalah terkait pembatalan keberangkatan jamaah haji asal Indonesia dikarenakan masih belum ada kejelasan mengenai status kuota haji yang diberikan oleh pemerintah Arab Saudi untuk Indonesia, bahkan negara-negara lain juga belum mendapatkan kejelasan juga terkait hal tersebut. Sebagai hamba yang beriman, agar hati kita merasa tenang janganlah kita mudah terpengaruh oleh berita-berita yang tidak bertanggung jawab dan hanya menimbulkan keresahan. Mari kita sama-sama menyerahkan segala sesuatunya hanya kepada Allah semata, semoga di masa-masa mendatang Allah berikan kemudahan untuk kita semua bisa beribadah ke tanah suci.

Berbicara mengenai Visa Haji, mungkin diantara kita semua masih banyak yang belum mengetahui mana saja jenis Visa untuk Ibadah Haji. Kali ini tim HajiMujamalah.com akan membahasnya semoga dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk para pembaca semua.

#### 1. Visa Haji Reguler

Jenis visa yang dikeluarkan kerajaan Arab Saudi untuk pelaksanaan haji hanya Visa Haji Reguler, dilapangan terjadi banyak visa yang muncul untuk masuk ke kerajaan Saudi, tentunya visa itu semua di sebabkan ada nilai bisnis dan sebagian muassasah memanfaatkan momen haji ini untuk anjang bisnis karna salah satu incom yang amat besar proses penualan visa, ada visa kunjungan ,ada visa ummal, ada visa mahrojan, ada visa haji furodah .namun visa haji resmi itu adalah visa haji yang kuotanya resmi dari Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi untuk penyelenggaraan Ibadah Haji.

Proses Visa Haji Reguler : Jamaah Haji → Kementerian Agama RI → Kedutaan Besar Arab Saudi

Status Visa Haji Reguler : Resmi untuk Haji

Terbit Visa Haji Reguler : Lebih cepat

Masa Tunggu Keberangkatan Haji Reguler bervariasi dan berbeda di setiap wilayah, paling cepat 9 tahun dan paling lambat sekitar 39 tahun waktunya.

#### 2. Visa Haji ONH Plus

Visa Haji ONH Plus adalah visa haji yang kuotanya resmi dari Pemerintah Indonesia dengan penyelenggara sekaligus pelaksana adalah Biro/Travel Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) yang resmi terdaftar bekerja sama dengan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi untuk penyelenggaraan Ibadah Haji.

Proses Visa Haji Onh Plus : Jamaah Haji → Travel Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) → Kementerian Agama RI → Kedutaan Besar Arab Saudi

Status Visa Haji Onh Plus : Resmi untuk Haji

Terbit Visa Haji Onh Plus : Lebih cepat

Masa Tunggu Keberangkatan Haji Onh Plus : 5/ 6 / 7 Tahun

3. Visa Haji Furoda / Mujamalah adalah?

Visa Haji Mujamalah atau Haji Furoda adalah visa haji non kuota Resmi dari Pemerintah Kerajaan Arab Saudi, Visa ini tidak termasuk ke kuota resmi kerja sama dengan Pemerintah Indonesia. Menurut UU No. 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umroh Pelaksana/Penyelenggara Program Haji Mujamalah atau Haji Furoda adalah Biro/Travel Resmi Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) yang telah memperoleh izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

Proses Visa Haji Furoda / Mujamalah : Jamaah Haji → Travel Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) → Kedutaan Besar Arab Saudi

Status Visa Haji Furoda / Mujamalah : Resmi Untuk Haji

Terbit Visa Haji Furoda / Mujamalah : Paling lambat 7 – 10 hari sebelum wukuf Haji (terkadang bisa lebih cepat).

Masa Tunggu Keberangkatan Haji Plus Furoda / Mujamalah : Langsung Berangkat

Baca juga: Haji Khusus Tanpa Antri Visa Furoda/Mujamalah 2022/1443 H

4. Visa Ziarah Syakhsyah / Tijariyah dan Visa Amil

Visa Ziarah Syakhsyah / Tijariyah dan Visa Amil adalah merupakan Visa Resmi dari Kerajaan Arab Saudi. Visa ini adalah Visa untuk Perorangan : Visa Ziarah Syakhsyah (kunjungan pribadi), Visa Ziarah Tijariyah (kunjungan bisnis) dua Visa ini terkadang di sebut dengan Nama Visa Multiple, dan Visa Amil Musim (pekerja musiman).

Proses Visa : Perorangan / Melalui Agent Visa → Kedutaan Besar Arab Saudi

Status Visa : Bukan Untuk Haji

Terbit Visa : Bebas

Masa Tunggu Keberangkatan : Bebas

Catatan Penting dan Kesimpulan

Beberapa tahun kebelakang Pemerintah Republik Indonesia mengawasi ketat penggunaan Visa Ziarah Syakhsiyah / Tijariyah dan Visa Amil untuk digunakan melaksanakan ibadah haji. Apabila didapati jamaah yang menggunakan jenis visa ini untuk melaksanakan ibadah haji maka keberangkatan jamaah tersebut akan dibatalkan oleh pemerintah secara sepihak.

Apabila telah terjadi keberangkatan ke Arab Saudi dan didapati bahwa rombongan jamaah yang menggunakan Visa Ziarah Syakhsiyah / Tijariyah dan Visa Amil untuk berhaji, maka mereka semua akan dideportasi oleh pemerintah Arab Saudi dan tidak bisa melaksanakan haji. Sebagaimana kita ketahui sejak tahun 2019 lalu, Arab Saudi sudah mulai menerapkan proses pendaftaran Visa secara online, ditambah lagi pada tahun 2020 terjadi pandemi yang memaksa pemerintah Arab Saudi beralih ke layanan daring/online untuk semua aspek layanan yang melibatkan banyak manusia di dalamnya.

Khusus di Indonesia ada banyak para oknum-oknum travel yang menawarkan ibadah haji menggunakan Visa Ziarah ini, dan bahkan ada yang mengaku menggunakan Visa Mujamalah/Furoda padahal sejatinya mereka menggunakan Visa Ziarah. Kami himbau para jamaah semuanya berhati-hati, dan jangan sungkan bertanya ke Tim Haji Mujamalah terkait paket dan informasi jenis Visa apa saja yang bisa dan aman digunakan untuk melaksanakan ibadah haji.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa Visa Haji Reguler, Visa Haji ONH Plus, Visa Haji Plus Furoda / Mujamalah adalah visa resmi untuk berangkat Haji, calon Jamaah Haji hanya tinggal memilih dan mendaftar Paket Haji yang cocok dalam segi biaya, fasilitas, akomodasi dan waktu tunggu keberangkatan yang di butuhkan dan dapat melaksanakan ibadah dengan tenang, aman dan nyaman. Sedangkan Visa Ziarah Syakhsiyah / Tijariyah (Visa Multiple) dan Visa Amil adalah visa bukan atau tidak boleh untuk berangkat Haji, apabila terjadi sesuatu karena penggunaan Visa yang bukan untuk berhaji ini, jamaah akan menanggung akibatnya

sendiri dan tentunya akibat yang kurang nyaman<sup>11</sup>. Sebab tanpa mengantongi visa haji maka jemaah tidak akan bisa mengikuti prosesi puncak haji di Arafah. “Jemaah yang bisa masuk area Arafah hanya yang mengantongi visa haji. Diluar itu, Saudi sudah memberlakukan larangan,” kata Kepala Daerah Kerja Madinah Akhmad Jauhari dikutip dari media center haji, Rabu (4/9/2019).

Karena itu ia mengimbau kepada masyarakat khususnya warga negara Indonesia (WNI) yang ingin beribadah haji, manakala mendapatkan tawaran dari biro travel-travel hendaklah cermati betul jenis visa yang akan digunakan. Sebab implikasi penggunaan visa non haji adalah rasa tidak aman jemaah selama di Saudi. Selain itu mereka tidak bisa masuk area Arafah. “Implikasinya keamanannya kurang terjamin, kepastian melaksanakan ibadah haji tidak ada, karena sesungguhnya jemaah kaum muslimin yang bisa masuk ke area Arafah hanya yang memiliki visa haji,” tuturnya. Ketatnya peraturan tersebut tidak hanya berlaku bagi masyarakat umum. Warga Saudi yang akan berhaji pun harus mengurus tashrih haji. Sedangkan ketentuan untuk warga asing harus menggunakan visa haji. “Apabila masuk ke Saudi dengan visa non haji, tingkat kepastian untuk masuk ke wilayah Arafah sangat kecil, sementara haji itu puncaknya di Arafah,” tegasnya.

Menurut Jauhari, selain menggunakan visa haji, warga negara asing yang hendak berhaji juga menggunakan visa non haji. Salah satunya mereka yang berhaji atas undangan pemerintah Arab Saudi. Mereka akan memperoleh visa yang diberikan oleh pemerintah Arab Saudi melalui Kedutaan Besar di Jakarta yang biasanya disebut visa mujamalah. “Secara data tidak ada di Kementerian Agama, namun kalau kita merujuk pada Undang-undang No.8 Tahun 2019 memang diatur bahwa bagi warga negara yang akan melaksanakan ibadah haji dengan visa mujamalah maka keberangkatannya harus melalui biro travel yang berijin haji yaitu Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK),” kata Jauhari. Ia mengatakan, ketentuan ini dibuat pemerintah dalam kerangka perlindungan jemaah itu sendiri, meski secara tugas dan fungsi jemaah tidak berada dalam Kemenag tapi perlindungan ini menjadi domain

---

<sup>11</sup> Sumber Artikel: <https://www.hajimujamalah.com/2021/06/yuk-kenali-jenis-visa-haji.html>

perwakilan RI di Arab Saudi. Jauhari mengatakan bahwa pada musim haji tahun 1440 H, tercatat tidak kurang dari 3.000 jemaah haji indonesia yang menggunakan visa mumajalah yang telah diberangkatkan oleh PIHK.

Terkait hal ini, Kepala Seksi Pengawasan Penyelenggara Haji Khusus (PIHK) Ali Machzumi mengatakan dengan tegas bahwa visa ziarah dan visa amil untuk berhaji dilarang, baik oleh pemerintah Saudi maupun Indonesia. “Beberapa temuan di lapangan jemaah haji dengan visa mujamalah/furoda yang diselenggarakan oleh Non PIHK data jemaahnya tidak dilaporkan dan ada temuan jemaah dengan visa furoda yang di selenggarakan oleh Non PIHK ini tidak mendapatkan pelayanan sesuai dengan kontrak yang disepakati,” ujar Ali. Ia memaparkan beberapa resiko bagi jemaah yang menggunakan visa ziarah atau amil adalah gagal berangkat, deportasi, tidak dapat beribadah dengan aman dan nyaman, tertangkap pihak berwenang di Arab Saudi, menghadapi kendala dokumen administrasi kepulangan serta kerugian material yang tidak sedikit. “Terkait dengan permasalahan ini, Kemenag akan melakukan penelusuran kepada pihak-pihak yang membawa jemaah tersebut atau yang menyalahgunakan visa ziarah dan amil untuk haji,”

Sangat disayangkan di tahun ini para biro banyak yang menawarkan haji ONHPLUS ,para jemaah di berangkat dan di karantina di hotel Jakarta sampai berminggu – minggu akan tetapi visa mereka belum pasti muncul dan tertempel di pasport masing-masing ,menunggu proses dan info dari kedutaan Saudi ,dan biaya haji plus begitu melambung harganya dari 200 juta sampai 600 juta walaupun demikian tetap di penuhi,bukti kuat anemo niat haji para jemaah, bentuk tradisi keagamaan masih aktual meski memasuki sebuah janji belum pasti, sebuah era haji percepatan yang tidak pernah di bayangkan.

### **Kesimpulan**

Secara umum masyarakat belum mengetahui dengan baik perihal haji dengan menggunakan visa ziarah atau selain visa haji resmi akan menjadi wabah nasional yang tidak dapat di hindarkan dengan modal harapan bisa menjalankan rukun islam ke lima bisa terlaksana di tahun ini , tentunya ada rasa kecemasan baik jasmani

maupun rohani ,di Indonesia dan negara – negara lainnya tradisi Ibadah haji sebuah tradisi yang menjadi bagian jihad maliyah dan badaniyah sekalipun yang menghadang virus corona 19 tetap bertahan dengan mematuhi protokol kesehatan, eksestensi komonitas haji non koata mampu menunjukkan praktik konsissten menjalankan ajaran syariat Islam.

Fenomena lain yang nampak dari anemo masyarakat untuk haji, menumbuhkan keberanian dan tawakal dan rasa optimis serata bahagia sehingga tidak dapat di pungkiri di era milenial ini haji tetap di lakukan berbagai jalan menguatkan emosional tentang kerinduan terhadap tanag suci dan nabi SAW, situasi yang demikian akhirnya di mamfaatkan oleh biro –biro haji dan muassasah untuk mengeluarkan jenis visa yang bisa masuk dalam kerajaan Saudi Arabia faktanya hadir di Arofah ditunda tahun berikunya namun dari dimensi ekonomi dana besar jamaah tetap masuk masuk kedalam rekening perusahaan sebagai efek bahwa wukup Arofah mampu mencitakan transaksi terhadap ekonomi dunia Islam . Alluhu’alam

#### DAFTAR FUSTAKA

- Alqur'an pencetakan Malik fahad min Abdul aziz al-Madinah munawwaroh.
- Ahmad bin Muhammad bin hambal .al Musnad.cetakan kedua daarul hadits 1995  
kohiro Mesir
- Ahmad bin Ali bin hajr al askalani.fathul Bari.cetakan kedua 1988 daar royan kohiro  
mesir
- Drs shari.MMDra.hj Ru'fah A.fikih Muamalat.Ghalia Indonesia anggota  
IKAFI.Bogor 2011
- Fuad bin Abdussalam. Nadwah Haji Wada' Departemen Haji Arab Saudi ( jeddah,  
th 2008)
- Fuad bin Abdussalam. Nadwah Haji Wada' Departemen Haji Arab Saudi ( Riyad, th  
2006/1427)